

**UNSUR INTRINSIK PADA CERPEN *MENJELANG LEBARAN*, *MBOK JAH*,
DAN *DRS CITRAKSI* DAN *DRS CITRAKSA* KARYA UMAR KAYAM SEBAGAI
ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA**

Sun Suntini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini yaitu. 1) Bagaimana unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran*, *Mbok Jah*, dan *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya Umar Kayam? 2) Apakah unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran*, *Mbok Jah*, dan *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya Umar Kayam dapat dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA? Tujuan Penelitian 1) Untuk mengetahui unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran*, *Mbok Jah*, dan *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya Umar Kayam. 2) Untuk mengetahui apakah unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran*, *Mbok Jah*, dan *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya Umar Kayam dapat dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA. Populasi dalam penelitian ini adalah cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam, sedangkan sampelnya yaitu unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*". Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. Adapun dalam pelaksanaannya menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi yaitu dengan cara ini, kemudian dilakukan analisis ke tiga cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*", langkah selanjutnya menyesuaikan unsur intrinsik dengan KIKD, menyesuaikan unsur intrinsik dengan Psikologi Perkembangan, dan psikolinguistik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Analisis unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam sangat detail, maka dari itu penulis tidak bisa meringkas satu persatu hasil dari analisis unsur intrinsik pada abstrak. 2) Kesesuaian unsur intrinsik cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*", dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, maka dapat penulis simpulkan bahwa unsur intrinsik pada ketiga cerpen tersebut sesuai dengan (KI KD), yaitu sesuai di kelas XI SMA bagian wajib. 3) Kesesuaian unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam dengan Psikologi Perkembangan, disimpulkan bahwa unsur Instrinsik pada cerpen tersebut cocok untuk psikologi perkembangan pada fase perkembangan usia 14-21 maka dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. 4) Kesesuaian unsur Instrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam dengan Psikolinguistik sesuai untuk usia 14-21 karena pada usia seperti itu anak sudah menerima pengajaran tentang bahasa/mahir, maka unsur instrinsik cerpen dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMA.

Kata kunci : unsur intrinsik cerpen, bahan ajar bahasa Indonesia di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra lahir karena dorongan atas dasar diri manusia untuk mengungkapkan dirinya yang menaruh perhatian serius terhadap manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung

sepanjang waktu. Melalui karya sastra, pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan. Sehingga dengan hadirnya sebuah karya sastra yang membicarakan persoalan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki

hubungan yang tidak terpisahkan. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Hal ini dapat dikatakan bahwa tanpa kehadiran manusia, karya sastra tidak akan hidup. Oleh karena itu, untuk menghidupkan sebuah karya sastra salah satu caranya, yaitu meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra.

Bentuk-bentuk sastra dibagi menjadi tiga bagian, yaitu puisi, prosa fiksi, dan drama.

“Dunia kesastran mengenal prosa (*Inggris: prose*) sebagai salah satu genre sastra disamping genre-genre yang lain. Untuk mempertegas keberadaan genre prosa, ia sering dipertentangkan dengan genre yang lain, misalnya dengan puisi, walupun pertentangan itu sendiri hanya bersifat teoritis” (Nurgiantoro, 1994:1).

Ayip Rosidi dalam bukunya Badrun (1983:101) mengatakan, “bahwa cerita pendek merupakan cerita yang pendek dan merupakan suatu kebulatan ide.”

“Secara garis besar unsur-unsur intrinsik cerpen yaitu, tema, alur atau plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan, gaya, dan amanat” (Aan Sugiantomas, 2008: 13-54).

“Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra” Nurgiantoro, 1994:23).

“Bahan ajar (*teaching material*) menurut Depdiknas (2005 : 1) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari warga belajar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.”

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 pada dasarnya adalah pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi. Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi antara lain isi atau konten kurikulum adalah

dalam bentuk kompetensi inti (KI) dan dirinci lebih lanjut ke kompetensi dasar (KD). Kompetensi inti merupakan gambaran mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran, sedangkan kompetensi dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu, penekanan kompetensi untuk ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotor, dan pengetahuan.

(Slobin, 1974; Meller, 1964; Slama Cazahu, 1973 dalam Abdul Chaer: 2009:5) mengungkapkan, “Tujuan utama psikolinguistik adalah mencari satu teori bahasa yang secara linguistik bisa diterima dan secara psikologi dapat menerangkan hakikat bahasa dan pemerolehannya. Dengan kata lain, psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa, dan bagaimana struktur ini diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam pertuturan itu. Dalam prakteknya psikolinguistik mencoba menerapkan masalah-masalah seperti pengajaran dan pembelajaran bahasa, pengajaran membaca permulaan dan membaca lanjut, kedwibahasaan dan kemultibahasaan, penyakit bertutur seperti afasia, gagap, dan sebagainya; serta masalah-masalah soal lain yang menyangkut bahasa, seperti bahasa dan pendidikan, bahasa dan pembangunan nusa dan bangsa.”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran* karya Umar Kayam?
- 2) Bagaimana unsur intrinsik pada cerpen *Mbok Jah* karya Umar Kayam?
- 3) Bagaimana unsur intrinsik pada cerpen *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya Umar Kayam?
- 4) Apakah unsur intrinsik pada cerpen *Menjelang Lebaran*, *Mbok Jah*, dan *Drs Citraksi dan Drs Citraksa* karya

Umar Kayam, dapat dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA?

METODE PENELITIAN

“Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat berwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh penelitian untuk mencapai tujuan penelitiannya.” (Heryadi, 2010: 42)

“Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu objek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.” (Heryadi, 2010: 42)

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif analitis. Metode ini digunakan oleh penulis karena dianggap mampu menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah dan memberikan analisis secara objektif, guna memperoleh gambaran tentang unsur intrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam. Penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan teks-teks yang mengandung unsur intrinsik cerpen sebagai bagian dari pendidikan karakter. Penelitian ini tidak semata-mata hanya menguraikan, namun juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang detail atas hasil penggambaran penelitian.

(1) Teknik Penelitian

1) Teknik Pemerolehan Data

Data penelitian ini diambil melalui teknik pemerolehan data sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Penulis mencari, membaca, dan memahami buku-buku dari

berbagai literatur yaitu cerpen, data kepastakaan, buku-buku, dan yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Penulis mencari cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam. Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam.

2) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Dalam menjawab permasalahan nomor satu, penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membaca cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam .

b. Membuat ringkasan atau sinopsis dari cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam .

c. Mengidentifikasi tema, alur atau plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan, gaya, amanat pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam .

- d. Menandai tema, alur atau plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan, gaya, amanat pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - e. Menganalisis tema pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - f. Menganalisis alur atau plot pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - g. Menganalisis tokoh dan perwatakan pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - h. Menganalisis latar atau setting pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - i. Menganalisis titik pengisahan pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - j. Menganalisis gaya pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
 - k. Menganalisis amanat pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam .
2. Dalam menjawab permasalahan nomor 2, penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis dan menyesuaikan unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam, dengan KI dan KD (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar) pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 pada SMA dengan terlebih dahulu menyesuaikan dengan skema kata kerja operasional, penjabaran kata kerja operasional pada aspek spiritual, sosial, pengetahuan, keterampilan dan skema teks.
 - b. Menganalisis dan menyesuaikan unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam, dengan Psikologi Perkembangan pada peserta didik.
 - c. Menganalisis dan menyesuaikan unsur intrinsik pada cerpen "*Menjelang Lebaran*", "*Mbok Jah*", dan "*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*" karya Umar Kayam, dengan Psikolinguistik pada peserta didik.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Tema
- b. Alur atau Plot
- c. Tokoh dan Perwatakan
- d. Latar atau Setting
- e. Titik Pengisahan
- f. Gaya Pengarang
- g. Amanat
- h. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMA Kurikulum 2013
- i. Psikologi Perkembangan
- j. psikolinguistik

4) Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (2013: 80).

Sedangkan menurut Menurut Heryadi, “populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, hewan, gejala, benda, atau peristiwa”. (2008: 95)

Dalam hal ini, penulis mengambil obyek penelitian pada Cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam sebagai bahan populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (2013: 81). Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel.

Sedangkan menurut Heryadi, “sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. (2008: 95)

Adapun yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh elemen kebahasaan dan kesastraan terutama dikhususkan pada tema, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan, gaya pengarang, dan amanat dalam cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam sebagai bahan populasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam tentang analisis unsur instrinsik

pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam yang di hubungkan dengan Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Dalam menyimpulkan analisis unsur instrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*” karya Umar Kayam, penulis:

1. Menyimpulkan tema cerpen
2. Menyimpulkan alur/plot
3. Menyimpulkan tokoh dan perwatakan
4. Menyimpulkan latar atau setting
5. Menyimpulkan titik pengisahan
6. Menyimpulkan gaya
7. Menyimpulkan amanat

2) Dalam menyimpulkan analisis unsur instrinsik pada cerpen “*Mbok Jah*” karya Umar Kayam, penulis:

1. Menyimpulkan tema cerpen
2. Menyimpulkan alur/plot
3. Menyimpulkan tokoh dan perwatakan
4. Menyimpulkan latar atau setting
5. Menyimpulkan titik pengisahan
6. Menyimpulkan gaya
7. Menyimpulkan amanat

3) Dalam menyimpulkan analisis unsur instrinsik cerpen “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam, penulis:

1. Menyimpulkan tema cerpen
2. Menyimpulkan alur/plot
3. Menyimpulkan tokoh dan perwatakan
4. Menyimpulkan latar atau setting
5. Menyimpulkan titik pengisahan
6. Menyimpulkan gaya
8. Menyimpulkan amanat

4) Untuk menyimpulkan analisis cerpen sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA, maka penulis:

1. Menyimpulkan tentang kesesuaian Cerpen sebagai Teks Bahan Ajar di SMA
2. Menyimpulkan tentang kesesuaian unsur instrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam dengan Kompetensi Inti dan

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

3. Menyimpulkan tentang penyesuaian unsur instrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam dengan Psikologi Perkembangan.
4. Menyimpulkan tentang kesesuaian unsur Instrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam dengan Psikolinguistik.

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis berharap kepada guru pengajar supaya bisa memilih bahan pembelajaran berdasarkan psikologi peserta didik dan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan saat ini.
- 2) Setelah menganalisis Unsur Instrinsik pada cerpen “*Menjelang Lebaran*”, “*Mbok Jah*”, dan “*Drs Citraksi dan Drs Citraksa*” karya Umar Kayam. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti cerpen tersebut dari segi-segi yang lain, karena masih banyak yang bisa dianalisis dari cerpen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru
- Atar Semi, M. Drs, Prof. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa
- Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern-Beberapa Catatan*. Jakarta PT Gramedia
- Darma Budi. 1983. *Solilokui Kumpulan Esai Sastra*. Jakarta : Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Depdikbud
- Effendi, S. 1982. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : CV Tangga Mustika Alam
- Harjana, Andre. 1983. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar* . Jakarta : Gramedia
- Jassin H. B. 1977. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta : Gunung Agung
- KS, Yudiono, Drs. 1986. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa
- K. M Saiani & Sumardjo Jakob. 1994. *Apresiasi Kesusatraan* Jakarta : Gramedia
- Pradopo, Djoko, Rachmat. 1988. *Beberapa Gagasan Dalam Bidang Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Lukman
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan* Bandung C.V Diponegoro
- Santosa Puji, Drs. 1993. *Ancangan Semitioka dan Pengkajian Sastra*. Bandung : Angkasa
- Shadily Hasan. 1992. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta : Ichtiar Baru - Van Hoeve
- Sudjiman Panuti (ed). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : PT Gramedia
- Sudjiman Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan* Jakarta : Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Wellek,Rene & Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia